

## ABSTRAK

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah diketahui bahwa Partisipasi Angkatan Kerja Perempuan selalu mengalami peningkatan. Perempuan berstatus menikah memiliki peran ganda yaitu mengurus rumah tangga dan bekerja. Perluasan kesempatan kerja dan peningkatan upah riil yang lebih tinggi menjadi sebab peningkatan penawaran tenaga kerja perempuan menikah. Penawaran tenaga kerja merupakan fungsi dari tingkat upah. Kota Magelang adalah kota dengan curahan jam kerja tertinggi kedua di Provinsi Jawa Tengah namun memiliki upah minimum kota yang lebih kecil bila dibandingkan kabupaten/kota lain yang curahan jam kerjanya lebih sedikit.

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui curahan jam kerja perempuan menikah di Kota Magelang dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan data primer terhadap 98 responden. Data dianalisis menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS), dengan variabel independennya adalah upah pekerja perempuan menikah, usia, pendapatan suami, usia anak terakhir, dan pengeluaran rumah tangga. Variabel dependennya curahan jam kerja perempuan menikah.

Hasil penelitian adalah bahwa upah, usia anak terakhir dan pengeluaran rumah tangga berpengaruh signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah. Upah menjadi variabel yang paling dominan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah. Sedangkan variabel usia dan pendapatan suami tidak signifikan terhadap curahan jam kerja perempuan menikah.

**Kata kunci:** curahan jam kerja, upah, usia, pendapatan suami, usia anak terakhir, pengeluaran rumah tangga.